



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Program Studi S1 Sastra Indonesia**

Kode  
Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>																																																													
Linguistik Forensik	7920102151	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	4	18 Januari 2025																																																													
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Koordinator Program Studi</b>																																																													
	Andik Yuliyanto, S.S., M.Si.		Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum.		Drs. Parmin, M.Hum.																																																													
<b>Model Pembelajaran</b>	Project Based Learning																																																																	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>																																																																	
	<b>CPL-2</b>	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																																																																
	<b>CPL-4</b>	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																																																
	<b>CPL-6</b>	Menguasai teknik penerapan konsep-konsep kebahasaan dan kesastraan untuk meningkatkan pemahaman mengenai identitas keindonesiaan																																																																
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>																																																																	
	<b>CPMK - 1</b>	Mahasiswa mampu mengkaji ilmu bahasa dalam ranah hukum. Cabang linguistik ini mengkaji secara lebih dalam tentang penggunaan bahasa yang digunakan oleh seseorang yang terlibat dalam suatu kasus hukum.																																																																
	<b>Matrik CPL - CPMK</b>																																																																	
		<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL-2</td> <td>CPL-4</td> <td>CPL-6</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td style="text-align: center;">✓</td> </tr> </table>				CPMK	CPL-2	CPL-4	CPL-6	CPMK-1	✓	✓	✓																																																					
	CPMK	CPL-2	CPL-4	CPL-6																																																														
	CPMK-1	✓	✓	✓																																																														
<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>																																																																		
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>																CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																
CPMK	Minggu Ke																																																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																		
CPMK-1																																																																		
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang aktivitas Linguistik Forensik yang merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari dan mengkaji ilmu bahasa dalam ranah hukum. Cabang linguistik ini mengkaji secara lebih dalam tentang penggunaan bahasa yang digunakan oleh seseorang yang terlibat dalam suatu kasus hukum.																																																																	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>																																																																	
	1. John Olsson dan June Luchjenbroers (2014). Forensic Linguistics . Bloomsbury Academic. Mahsun (2018). Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA . Depok: Rajagrafindo Kushartanti, et.al., ed. (2005). Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik . Gramedia Pustaka Utama. Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright (2016). An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence . New York: Routledge. Sholihatin, Endang (2019). Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.																																																																	
	<b>Pendukung :</b>																																																																	
	1. Eriyanto. 2001. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKis.																																																																	
<b>Dosen Pengampu</b>	Andik Yuliyanto, S.S., M.Si.																																																																	
<b>Mg Ke-</b>	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]</b>	<b>Materi Pembelajaran [ Pustaka ]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>																																																													

	belajar (Sub-CPMK)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	mengetahui dan memahami pengantar linguistik forensik	1.1. menjelaskan pengertian linguistik forensik ; 2. mengidentifikasi ruang lingkup dan sasaran linguistik forensik. 2.3. mengaitkan dengan cabang ilmu linguistik lain.	<b>Kriteria:</b> Dapat mengaitkan antara konsep dengan kasus-kasus yang sedang terjadi di masyarakat.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50		<b>Materi:</b> Bahasa dan Linguistik Forensik <b>Pustaka:</b> <i>John Olsson dan June Luchjenbroers (2014). Forensic Linguistics . Bloomsbury Academic. Mahsun (2018). Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA . Depok: Rajagrafindo Kushartanti, et.al., ed. (2005). Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik . Gramedia Pustaka Utama. Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright (2016). An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence . New York: Routledge. Sholihatin, Endang (2019). Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i>	5%

2	mengetahui dan memahami sejarah Linguistik forensik	1. mengetahui dan memahami sejarah Linguistik forensik 2. Menjelaskan sejarah Linguistik forensik 3. Mengidentifikasi ruang lingkup sejarah Linguistik forensik	<b>Kriteria:</b> Tugas mandiri Mengidentifikasi sejarah Linguistik forensik  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50		<b>Materi:</b> Sejarah linguistik forensik <b>Pustaka:</b> <i>John Olsson dan June Luchjenbroers (2014). Forensic Linguistics . Bloomsbury Academic. Mahsun (2018). Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA . Depok: Rajagrafindo Kushartanti, et.al., ed. (2005). Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik . Gramedia Pustaka Utama. Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright (2016). An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence . New York: Routledge. Sholihatin, Endang (2019). Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i>	5%
---	---	---	---	---	--	---	----

3	mengetahui dan memahami bagian bagian linguistik forensik	1. Menjelaskan bagian bagian linguistik forensik 2. Mengidentifikasi bagian bagian linguistik forensik	<b>Kriteria:</b> Mengidentifikasi bagian-bagian linguistik forensik dan mengaitkan dengan keadaan sekitar.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50		<b>Materi:</b> bagian bagian linguistik forensik <b>Pustaka:</b> <i>John Olsson dan June Luchjenbroers (2014). Forensic Linguistics . Bloomsbury Academic. Mahsun (2018). Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA . Depok: Rajagrafindo Kushartanti, et.al., ed. (2005). Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik . Gramedia Pustaka Utama. Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright (2016). An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence . New York: Routledge. Sholihatin, Endang (2019). Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i>	5%
---	---	---	--	--	--	---	----

4	memahami kaitan linguisti kforensik dengan analisis wacana	1. Menjelaskan kaitan linguisti kforensik dengan analisis wacana 2. Mengidentifikasi kaitan linguisti kforensik dengan analisis wacana	<p><b>Kriteria:</b> Mampu Mengidentifikasi kaitan linguistik forensik dengan analisis wacana.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50		<p><b>Materi:</b> kaitan linguistik forensik dengan analisis wacana</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>John Olsson dan June Luchjenbroers (2014). Forensic Linguistics . Bloomsbury Academic. Mahsun (2018). Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA . Depok: Rajagrafindo Kushartanti, et.al., ed. (2005). Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik . Gramedia Pustaka Utama. Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright (2016). An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence . New York: Routledge. Sholihatin, Endang (2019). Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i></p>	10%
---	--	--	--	--	--	--	-----

5	memahami dan mengetahui konsep linguistik forensik	1. Menjelaskan konsep linguistik forensik 2. Mengidentifikasi konsep linguistik forensik	<p><b>Kriteria:</b> Dapat mengaitkan antara konsep linguistik forensik dengan kasus-kasus yang sedang terjadi di masyarakat.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum</p>	Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50		<p><b>Materi:</b> konsep linguistik forensik</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>John Olsson dan June Luchjenbroers (2014). Forensic Linguistics . Bloomsbury Academic. Mahsun (2018). Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA . Depok: Rajagrafindo Kushartanti, et.al., ed. (2005). Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik . Gramedia Pustaka Utama. Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright (2016). An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence . New York: Routledge. Sholihatin, Endang (2019). Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i></p>	5%
---	--	--	---	--	--	---	----

6	memahami model-model linguistik forensik	1. Menjelaskan model-model linguistik forensik 2. Mengidentifikasi model-model linguistik forensik	<p><b>Kriteria:</b> Diskusi kelompok di kelas mengeluarkan pendapat dan gagasan secara klasikal Mengidentifikasi model-model linguistik forensik</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50		<p><b>Materi:</b> model-model linguistik forensik</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>John Olsson dan June Luchjenbroers (2014). Forensic Linguistics . Bloomsbury Academic. Mahsun (2018). Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA . Depok: Rajagrafindo Kushartanti, et.al., ed. (2005). Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik . Gramedia Pustaka Utama. Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright (2016). An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence . New York: Routledge. Sholihatin, Endang (2019). Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i></p>	5%
---	--	--	--	--	--	--	----

7	pemahaman keseluruhan teori linguistik forensik	pemahaman keseluruhan teori linguistik forensik	<p><b>Kriteria:</b> Mampu Mengidentifikasi keseluruhan teori linguistik forensik dan mempresentasikan di depan kelas secara berkelompok</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50		<p><b>Materi:</b> teori linguistik forensik <b>Pustaka:</b> <i>John Olsson dan June Luchjenbroers (2014). Forensic Linguistics . Bloomsbury Academic.</i> <i>Mahsun (2018). Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA . Depok: Rajagrafindo Kushartanti, et.al., ed. (2005). Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik . Gramedia Pustaka Utama.</i> <i>Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright (2016). An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence . New York: Routledge.</i> <i>Sholihatin, Endang (2019). Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i></p>	10%
---	---	---	--	--	--	--	-----



8	UTS	UTS	<b>Kriteria:</b> UTS  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes	UTS 2 X 50	UTS	<b>Materi: UTS</b> <b>Pustaka:</b> <i>John Olsson dan June Luchjenbroers (2014). Forensic Linguistics . Bloomsbury Academic. Mahsun (2018). Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA . Depok: Rajagrafindo Kushartanti, et.al., ed. (2005). Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik . Gramedia Pustaka Utama. Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright (2016). An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence . New York: Routledge. Sholihatin, Endang (2019). Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i>	10%
---	-----	-----	--	---------------	-----	--	-----

9	memahami praktik Analisis Linguistik Forensik	1. Menjelaskan bagaimana praktik Analisis Linguistik Forensik 2. Mengidentifikasi proses praktik Analisis Linguistik Forensik	<b>Kriteria:</b> melaksanakan praktik Analisis Linguistik Forensik  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50	PjBL	<b>Materi:</b> Analisis Linguistik Forensik <b>Pustaka:</b> <i>John Olsson dan June Luchjenbroers (2014). Forensic Linguistics . Bloomsbury Academic. Mahsun (2018). Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA . Depok: Rajagrafindo Kushartanti, et.al., ed. (2005). Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik . Gramedia Pustaka Utama. Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright (2016). An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence . New York: Routledge. Sholihatin, Endang (2019). Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i>	5%
---	---	---	---	--	------	--	----

10	praktik analisis linguistik forensik 2	praktik analisis linguistik forensik 2	<p><b>Kriteria:</b> melaksanakan praktik analisis linguistik forensik 2</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum</p>	PjBL 2 X 50	PjBL	<p><b>Materi:</b> analisis linguistik forensik 2</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>John Olsson dan June Luchjenbroers (2014). Forensic Linguistics . Bloomsbury Academic. Mahsun (2018). Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA . Depok: Rajagrafindo Kushartanti, et.al., ed. (2005). Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik . Gramedia Pustaka Utama. Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright (2016). An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence . New York: Routledge. Sholihatin, Endang (2019). Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i></p>	10%
----	--	--	--	----------------	------	---	-----

11	perkaitan Forensik dengan Ideologi	memahami perkaitan Forensik dengan Ideologi	<p><b>Kriteria:</b> Mampu memahami perkaitan Forensik dengan Ideologi dan mempresentasikan di depan kelas secara berkelompok</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	case methode 2 X 50	case methode	<p><b>Materi:</b> perkaitan Forensik dengan Ideologi <b>Pustaka:</b> <i>John Olsson dan June Luchjenbroers (2014). Forensic Linguistics . Bloomsbury Academic. Mahsun (2018). Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA . Depok: Rajagrafindo Kushartanti, et.al., ed. (2005). Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik . Gramedia Pustaka Utama. Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright (2016). An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence . New York: Routledge. Sholihatin, Endang (2019). Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i></p>	5%
----	------------------------------------	---	--	------------------------	--------------	--	----

12	memahami Forensik dan stilistika	memahami Forensik dan stilistika	<p><b>Kriteria:</b> mengidentifikasi hubungan Forensik dan stilistika</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	case metode 2 X 50	case methode	<p><b>Materi:</b> perkaitan Forensik dengan Ideologi</p> <p><b>Pustaka:</b> John Olsson dan June Luchjenbroers (2014). <i>Forensic Linguistics</i> . Bloomsbury Academic. Mahsun (2018). <i>Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA</i> . Depok: Rajagrafindo Kushartanti, et.al., ed. (2005). Pesona Bahasa: <i>Langkah Awal Memahami Linguistik</i> . Gramedia Pustaka Utama. Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright (2016). <i>An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence</i> . New York: Routledge. Sholihatin, Endang (2019). <i>Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p>	5%
----	----------------------------------	----------------------------------	---	-----------------------	--------------	---	----

13	memahami kaitanya antara forensik dan hukum pidana	memahami kaitanya antara forensik dan hukum pidana	<p><b>Kriteria:</b> mengidentifikasi kaitanya antara forensik dan hukum pidana</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum</p>	case metode 2 X 50	case metode	<p><b>Materi:</b> kaitanya antara forensik dan hukum pidana</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>John Olsson dan June Luchjenbroers (2014). Forensic Linguistics . Bloomsbury Academic. Mahsun (2018). Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA . Depok: Rajagrafindo Kushartanti, et.al., ed. (2005). Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik . Gramedia Pustaka Utama. Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright (2016). An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence . New York: Routledge. Sholihatin, Endang (2019). Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i></p>	5%
14	membuat makalah linguistik forensik	membuat makalah linguistik forensik	<p><b>Kriteria:</b> melaksanakan dan membuat makalah terkait praktik Analisis Linguistik Forensik secara individu</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	case metode 2 X 50	case metode	<p><b>Materi:</b> makalah linguistik forensik</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Eriyanto. 2001. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKis.</i></p>	5%

15	Refleksi seluruh materi linguistik forensik	Refleksi seluruh materi linguistik forensik	<p><b>Kriteria:</b> mempresentasikan hasil makalah terkait praktik Analisis Linguistik Forensik secara individu</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	case metode 2 X 50	case metode	<p><b>Materi:</b> Refleksi seluruh materi linguistik forensik</p> <p><b>Pustaka:</b> Eriyanto. 2001. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKis.</p>	5%
16	UAS	UAS	<p><b>Kriteria:</b> UAS</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	UAS 2 X 50	UAS	<p><b>Materi:</b> UAS</p> <p><b>Pustaka:</b> John Olsson dan June Luchjenbroers (2014). Forensic Linguistics . Bloomsbury Academic. Mahsun (2018). Linguistik Forensik: Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA . Depok: Rajagrafindo Kushartanti, et.al., ed. (2005). Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik . Gramedia Pustaka Utama. Coulthard, Malcolm, Alison Johnson, dan David Wright (2016). An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence . New York: Routledge. Sholihatin, Endang (2019). Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p>	5%

**Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning**

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	7.5%
3.	Penilaian Portofolio	15%
4.	Penilaian Praktikum	10%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	10%

6.	Tes	7.5%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodi yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Titap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1  
Sastra Indonesia



Drs. Parmin, M.Hum.  
NIDN 0007106703

UPM Program Studi S1 Sastra  
Indonesia



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 18 Januari 2025 Jam 14:41 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

